

ABSTRAK

Deden Irfan Nugraha: Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tasikmalaya).

Umumnya Kepala Madrasah tidak mengoptimalkan kepemimpinan spiritual dalam memimpin lembaganya. Hasil riset yang dilakukan oleh para peneliti menunjukkan terdapat kontribusi positif dalam penggunaan kepemimpinan spiritual terhadap keberhasilan memimpin lembaganya. Terdapat fenomena yang menarik untuk diteliti yaitu kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tasikmalaya telah melaksanakan kepemimpinan spiritual dalam memimpin lembaganya.

Tujuan penelitian ini untuk: 1) mengetahui profil kepala MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya; 2) mengetahui karakteristik kepemimpinan spiritual kepala MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya; 3) mengetahui strategi kepemimpinan spiritual kepala MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya; dan 4) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan kepemimpinan spiritual kepala MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya.

Kepemimpinan spiritual menurut Tobroni yaitu kepemimpinan yang membawa dimensi keduniawian kepada dimensi spiritual (keilahian). Model kepemimpinan spiritual tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal semata, melainkan lebih banyak dibimbing oleh faktor internal hati nuraninya. Namun demikian, kepemimpinan spiritual lebih banyak mengandalkan kecerdasan spiritual (ruhani, soul, ruh, hati nurani) dalam kegiatan kepemimpinan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menggambarkan dan mengungkapkan fakta yang ada kemudian dijelaskan dengan kata-kata atau uraian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kepala MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya tahun 2018 dipimpin oleh Dra. Hj. N. Ida Nurhalida, M.Pd.; 2) Kepala MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya mempunyai karakteristik spiritual (jujur, adil, fokus pada amal shaleh, membenci formalitas, dan rendah hati) dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin; 3) Kepala MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya dalam memimpin lembaganya menggunakan strategi sebagai berikut: melakukan konsolidasi idiil dengan niat yang suci, mengembangkan persaudaraan dan kolaborasi, membangun integritas, dan membangkitkan rasa syukur dan kesabaran; dan 4) Faktor pendukung dalam pelaksanaan kepemimpinannya yaitu: Dra. Hj. N. Ida Nurhalida sudah menjabat sebagai Kepala MAN 2 Tasikmalaya yang kedua kalinya, mempunyai relasi yang luas, dan sarana dan prasarana MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: merangkapnya jabatan sebagai kepala madrasah dengan pembimbing asrama di pesantren, karakteristik para guru yang berbeda menyebabkan adanya kecemburuan sosial, dan kebijakan-kebijakan yang ada terlihat lebih mengedepankan jurusan MIA di bandingkan dengan jurusan lainnya meskipun tidak terlalu mencolok.

Kata kunci: **Kepala Madrasah, dan Kepemimpinan Spiritual**



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG